

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penafsiran skor pengetahuan pada materi Archaeobacteria dan Eubacteria, persentase tingkat pengetahuan terbesar sebesar 51,25% yaitu sebanyak 41 orang siswa memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan tertinggi terdapat pada indikator 3 yaitu mengelompokkan jenis Archaeobacteria dan Eubacteria sebanyak 78,75% dan terendah terdapat pada indikator 2 tentang mengidentifikasi struktur sel bakteri dan fungsinya sebanyak 51,5%. Sedangkan berdasarkan tingkatan pengetahuan siswa yang terdistribusi dari C1-C6 yang tertinggi adalah tingkatan C2 (memahami) sebesar 85,4% dan yang terendah adalah tingkatan C6 (mengkreasikan) sebesar 51,25%.
2. Pada penafsiran skor sikap pada materi Archaeobacteria dan Eubacteria, persentase tingkat sikap terbesar sebesar 52,25% yaitu sebanyak 42 orang siswa memiliki tingkatan sikap yang cukup baik. Adapun penguasaan sikap paling tinggi terdapat pada tingkatan 3 (menilai) yaitu menghargai pendapat orang lain sebanyak 82,43% dan penguasaan sikap paling rendah terdapat pada tingkatan 5 (karakterisasi) yaitu menunjukkan sikap jujur sebanyak 72,3%.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap siswa pada materi Archaeobacteria dan Eubacteria di kelas X SMA Negeri 4 Medan T.P. 2016/2017. Hasil ini ditunjukkan oleh harga koefisien korelasi sebesar 0,844 termasuk korelasi dengan kategori tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru sebaiknya lebih memperdalam pengetahuan siswa pada materi Archaeobacteria dan Eubacteria karena akan mempengaruhi sikap siswa dalam memiliki minat terhadap mata pelajaran, menunjukkan ketekunan dan

tanggung jawab dalam belajar, menyampaikan ide, informasi, dan pendapat, mengajukan pertanyaan, menghargai pendapat orang lain, partisipasi dalam kelompok belajar, dan menunjukkan sikap jujur.

2. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa pada materi Archaeobacteria dan Eubacteria, guru sebaiknya lebih menekankan pengajaran di indikator yang sulit dipahami oleh siswa pada materi Archaeobacteria dan Eubacteria dimana salah satu kesulitan siswa pada materi ini adalah dalam memahami terminologi, dan konsep-konsep bahasa latin.
3. Bagi siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan, untuk meningkatkan sikap pada materi Archaeobacteria dan Eubacteria, perlu adanya peningkatan dari diri siswa berupa kesadaran diri dalam menunjukkan sikap jujur serta agar lebih giat belajar karena materi Archaeobacteria dan Eubacteria termasuk materi yang bergantung pada ingatan karena banyak penghapalan dan bahasa latin.